KR-RealSociedadEN

Selebrasi para pemain Real Siciedad.

BEKUK ATHLETIC BILBAO

Sociedad Juara 'Copa del Rey'

SEVILLA (KR)- Real Sociedad berhasil menjadi juara 'Copa del Rey' musim 2012/2020, usai mengatasi Athletic Bilbao dengan skor tipis (1-0) dalam babak final yang digeber di Estadio de La Cartuja, Sevilla, Minggu (4/4) dini hari WIB. Laga ini seharusnya digelar April tahun lalu, namun tertunda akibat pandemi Covid-19.

Saat itu kedua tim sepakat memundurkan jadwal laga bertajuk *Derby Basque* dengan harapan bisa disaksikan penonton. Namun karena pandemi Covid-19 tak kunjung berakhir hingga kini, maka pertandigan tetap dilangsungkan tanpa penonton.

Pertandingan sendiri berjalan cukup ketat, kedua tim saling berbalas serangan dan sama-sama mencipta sejumlah peluang. Sociedad sedikit unggul penguasaan bola, yakni 57 persen berbanding 43 persen.

Gol penentu kemenangan Sociedad dicetak melalui tendangan penalti Mikel Oyarzabal pada menit 58. Wasit menunjuk titik putih setelah Inigo Martinez melanggar Cristian Portu di area terlarang. Martinez sempat diganjar kartu merah, namun wasit mengubahnya menjadi kartu kuning usai melihat Video Assistant Referee (VAR).

Sociedad pun mengakhiri puasa gelar yang sudah berlangsung selama 34 tahun. Terakhir klub ini menyabet gelar Copa del Rey pada 1987. Sedang kekalahan itu bagi Bilbao memupus ambisi untuk meraih dua juara Copa del Rey secara beruntun. Bilbao juga lolos ke final Copa del Rey 2020/2021 untuk menantang Barcelona pada 17 April mendatang.

Susunan pemain, Athletic Bilbao: Unai Simon, De Marcos, Yeray, Inigo Martinez, Yuri (Capa 90+3'), Berenguer (Villalibre 76'), Vencedor (U Lopez 68'), D Garcia (Vesga 76'), Muniain, R Garcia, Williams.

Real Sociedad: Remiro, Gorosabel (Elustondo 90+3'), Zubeldia, Le Normand, Monreal, D Silva (Guevara 85'), Zubimendi, Merino, Portu (Barrenetxea 89'), Isak (C Fernandez 89'), Oyarzabal. **(Jan)**

EVERTON VS CRYSTAL PALACE

Panaskan Atmosfer Papan Tengah

LIVERPOOL (KR) - Selain pertarungan di pusaran *big four*, atmosfer persaingan di papan tengah kompetisi Liga Primer Inggris pun memanas. Selasa (6/4) dini hari WIB, Everton yang tengah berjuang menembus zona Liga Europa, menjamu Crystal Palace di Goodison Park.

The Toffees yang baru memainkan 28 pertandingan, saat ini menempati peringkat delapan klasemen sementara (nilai 46). Tertinggal dua poin dari Tottenham Hotspur yang telah menuntaskan 29 *gameweek* dan sementara ini berada di posisi enam yang merupakan batas bawah zona Liga Europa. Sebenarnya tim besutan Carlo Ancelotti juga masih punya kans cukup besar untuk menembus zona Liga Champions (empat besar). Faktanya, mereka cuma terpaut lima angka dari Chelsea (posisi 4) yang sudah bertanding 30 kali. Jika diasumsikan Everton memenangi dua laga untuk menyetarakan jumlah *gameweek* dengan Chelsea, maka Dominic Calvert-Lewin dan kawan-kawan sudah unggul satu poin atas *The Blues*. Jadi jelas, laga versus Crystal Palace ini punya makna krusial bagi kelangsungan eksistensi *The Toffees* di level atas. Seturut target Ancelotti yang ingin mengantarkan 'Merseyside Biru' lolos ke Eropa musim depan, raihan tripoin menjadi target mutlak.

Kemenangan pastinya juga akan memulihkan mentalitas Gylfi Sigurdsson cs yang belakangan sedang karur marut. Dalam tiga penampilan terakhir di semua kompetisi, Everton selalu kalah. Yang teraktual, sebelum jeda internasional, terliminasi pada babak perempatfinal Piala FA, setelah di kandang sendiri digebuk Manchester City dengan dua gol tanpa balas. Menariknya, meski tersingkir, Ancelotti tetap puas dengan performa tim besutannya. Pelatih asal Italia itu pun berharap para pemainnya bisa melanjutkan performa apik mereka di pertandingan selanjutnya. "Kami hampir berhasil. Tim bermain bagus dan telah mengeluarkan yang terbaik. Setidaknya selama 80 menit kami mampu menguasai jalannya pertandingan," ucap *Don* Carletto dikutip *BT Sport*. "Saya puas karena kami dikalahkan tim terbaik di dunia. Pertandingan itu memberi pengalaman bagus untuk kami dan tidak ada penyesalan sama sekali. Semua masih oke, karena ada sepuluh pertandingan tersisa di liga dan kami akan berjuang meraih satu tempat ke Eropa musim depan," lanjut *tactician* asal Italia tersebut.

Sementara itu, Crystal Palace yang juga sedang inkonsisten, akan berusaha melanjutkan momentum kebangkitan setelah pada *gameweek* terakhir (pekan 29) di kandang sendiri berhasil mengungguli West Bromwich Albion dengan skor 1-0. Dalam enam laga sebelumnya, tim berutan Roy Hodgson mereguk tiga kekalahan, dua kali imbang dan cuma sekali menang. Akibat penampilan yang naik-turun, *The Eagles* kini terpuruk di peringkat 12 (nilai 37). Setidaknya, kemenangan atas West Brom bisa menambah kepercayaan diri Wilfried Zaha dan kompanyon dalam lawatan kali ini, kendati mereka tahu mencuri poin di Goodison Park bukan perkara mudah. Pada pertemuan pertama musim ini, di kandang sendiri (Selhurst Park) Palace menyerah 1-2. *Head to head* pun mereka inferior. Daalam lima pertemuan terakhir kalah tiga kali dan imbang dua kali. Belum sekalipun Palace sanggup mengalahkan Everton.

Laga kali ini diyakini bakal memberi ujian masif bagi lini pertahanan Palace. Calvert-Lewin yang merupakan bomber utama tim tuan rumah sedang *on fire*. Saat memperkuat tim nasional Inggris pada laga pertama kualifikasi Piala Dunia 2022 melawan San Marino di Stadion Wembley, Jumat (26/3) dini hari WIB, Calvert-Lewin mencetak *brace* dalam kemenangan 5-0. Di *Premier League*, striker 24 tahun ini menempati peringkat keempat daftar topskor sementara dengan 14 gol. Hanya terpaut tiga gol dari Harry Kane (Totteham Hotspur) dan Mohamed Salah (Liverpool) yang bersaing di peringkat pertama. **(Lis)**

KR-AP Images
Dominic Calvert-Lewin

KR-AP Images
Wilfried Zaha

MOLA TV
Selasa (6/4)
Pukul 00.00 WIB

VOLI ANTARKLUB REMAJA DIY

Putra Baja 78 Maju ke Final

WATES (KR) - Tim putra Baja 78 Bantul berhasil maju ke final Kejuaraan Daerah (Kejurda) Voli Antarklub Remaja DIY, setelah pada laga semifinal di GOR Cangkring Wates, Sabtu (3/4) siang menaklukkan Yuso Yogya dengan skor 3-2.

Yuso Yogya yang mengandalkan Yulius Peter dan Alfian Dicky sempat unggul 1-0 usai memenangkan set pertama dengan skor 21-25. Baja 78 yang dimotori M Hatta dan Bayu Aji menyamakan kedudukan jadi 1-1 setelah menang di set kedua dengan skor 26-24.

Yuso Yogya meraih kemenangan pada set ketiga dengan skor 18-25. Laga kembali imbang jadi 2-2, setelah Baja 78 menang di set keempat dengan skor 25-22. Baja 78 sukses mengakhiri pertandingan pada set kelima dengan skor 15-11.

KR-Dani Ardiyanto

Dua pemain Baja 78 (merah) berupaya menahan smes pemain Yuso Yogya.

Di final, tim putra Baja 78 akan menghadapi Ganevo Yogya yang pada semifinal mengalahkan Dhaksinarga Gunungkidul dengan skor 3-0 (25-17, 25-19 dan 25-13).

Sementara, tim putri Baja 78 melangkah ke final setelah menang atas Dhaksinarga dengan skor 3-0 (25-12, 25-8, 25-12). Di final, Baja 78 akan berhadapan dengan Yuso Yogya yang sebelumnya menang atas Ganevo dengan skor 3-0 (25-20, 25-17 dan 25-18). **(M-4)**

PSS Siap Menuju Laga Penentuan

BANDUNG (KR)- PSS Sleman siap menghadapi partai penentuan Grup C Piala Menpora 2021. Laga terakhir Grup C, 7 April akan menentukan siapa tim yang melaju ke babak perempatfinal. PSS bakal dihadapankan pada laga melawan Persebaya Surabaya.

Satu laga penentuan lainnya, Persik Kediri akan berhadapan dengan Persela Lamongan di Stadion Si Jalak Harupat, Bandung, Jawa Barat. Hasil pekan keempat memang masih memberikan peluang bagi semua tim untuk lolos ke babak perempatfinal.

Persebaya saat ini menduduki posisi puncak klasemen sementara dengan 7 poin. Madura United di posisi kedua dengan 4 poin. PSS di posisi ketiga juga dengan 4 poin. Sedang Persela dan Persik berurutan di posisi keempat dan kelima dengan koleksi yang sama, 3 poin.

Bagi PSS, kemenangan atas Persebaya menjadi keharusan untuk memastikan tiket lolos ke babak delapan besar. Waktu sisa yang ada kini dimaksimalkan tim pelatih untuk memastikan Bagus Nirwanto dan kawan-kawan meraih hasil maksimal.

Usai laga melawan Persik, para punggawa 'Laskar Sembada' mendapatkan materi latihan pengembalian kondisi fisik serta taktikal. "Kita masih ada peluang. Mudah-mudahan bisa mendapat hasil yang maksimal pada tanggal 7 nanti dan bisa lolos," ujar pelatih fisik PSS, Danang Suryadi, Sabtu (3/3).

Diakui Danang, progres fisik pemain PSS belum 100 persen. Namun peningkatan fisik dan komunikasi sudah mulai terlihat dan berjalan. Hal ini pun ditegaskan oleh Asyraq Gufron, bek tengah PSS. Laga kontra Persik, Gufron mengaku tak kesulitan untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan baru, termasuk Mario Maslac. Bahasa pun tak jadi kendala.

"Kalau saat di lapangan memang kita sudah sedikit tahu istilah di sepakbola. Jadi kalau soal bahasa dengan Nico Velez atau Mario Maslac tidak ada masalah, komunikasinya juga aman," kata Gufron.

Sama seperti rekan-rekannya, Gufron ingin memberikan penampilan terbaik. Saat ini tim tengah fokus untuk laga melawan Persebaya dan berharap bisa memberikan hasil maksimal sehingga lolos ke babak berikutnya.

"Untuk melawan Persebaya kita harus lebih kompak, semangatnya ditambah. Semoga kita dapat memetik tiga poin dan memberikan yang terbaik buat PS Sleman," tegasnya. **(Yud)**

MENYUSUN PROGRAM 2021

KORMI DIY Menggelar Rakerda

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) demi menyusun rencana program yang akan dilaksanakan tahun 2021. Dalam kegiatan yang berlangsung di Aula Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Sabtu (3/4), seluruh anggota berpartisipasi.

Ketua Umum (Ketum) KORMI DIY, Arif Noor Hartanto SIP mengatakan, dalam Rakerda ini pihaknya berharap seluruh anggota bisa berkomitmen untuk membangkitkan olahraga rekreasi di DIY. Menurutnya, komitmen ini sangat penting, pasalnya sejumlah agenda harus terhenti akibat pandemi. Pesannya, komitmen untuk berolahraga di masyarakat jangan berhenti akibat pandemi Covid-19. Karena dengan olahragalah masyarakat bisa tetap menjaga imunitas. "Olahraga rekreasi saat ini banyak mengalami kendala akibat pandemi, tapi tetap jangan sampai berhenti. Untuk itu, inovasi dan pemikiran untuk menggiatkan kembali olahraga rekreasi masyarakat sangat dibutuhkan," ujarnya.

Lebih lanjut Arif menambahkan, saat ini induk organisasi olahraga rekreasi masyarakat memang telah berubah bentuk dari federasi (FORMI) menjadi komite (KORMI). Perubahan dilakukan melalui Munaslub yang memang ditujukan untuk mengganti bentuk organisasi menjadi sebuah komite.

Dengan perubahan bentuk organisasi ini diharapkan ke depan Kordinator laga amal, Ardani usai laga lebih memudahkan KORMI dalam menjalankan program dan mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah daerah "Dengan perubahan ini kami berharap pemerintah bisa memberikan perhatian lebih adil kepada KORMI, seperti perhatian yang telah diberikan pada olahraga prestasi dan olahraga pendidikan selama ini," katanya.

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya SE MM mengatakan, olahraga rekreasi masyarakat di Indonesia sangat penting dikembangkan. Pasalnya, bangsa Indonesia selama ini terkenal sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan beragam dan hal ini memerlukan perhatian dan tempat tersendiri untuk dikembangkan.

"Kegiatan olahraga rekreasi masyarakat ini dampaknya sangat banyak, termasuk nantinya bisa ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Untuk mengembangkannya jelas memerlukan kerja sama dengan berbagai pihak," tegasnya. **(Hit)**

KR-Adhitya Asros

Peserta Rakerda KORMI DIY usai upacara pembukaan.

PAGUYUBAN U-40 DIY-JATENG

Gelar Laga Amal Masjid Jazim

KR-Bagyo Harsono

Tim U-40 Jateng-DIY sebelum bertanding.

MAGELANG (KR) - Paguyuban tim sepakbola Usia 40 (U-40) DIY-Jateng, menggelar laga amal untuk pembangunan Masjid Jazim yang berlokasi di Jalan Mayor Kusen, Utara Candi Mendut, Kabupaten Magelang. Laga digagas Ikatan Celular Magelang (ICM) bersama Paguyuban DIY-Jateng, diikutuli 4 tim Yaitu ICM FC, Paguyuban U-40 DIY-Jateng, NVT (Navas Tua) Magelang dan MOS (Muntilan Old Star).

Laga digelar di Stadion Moch Soebroto Kota Magelang, Sabtu (3/4). Pada laga pertama, ICM bermain seri 0-0 dengan MOS. Laga kedua, ICM harus mengakui kemenangan Paguyuban DIY-Jateng dengan skor 0-2. Terakhir, ICM kalah 0-1 dari NVT.

"Bisa bermain dengan bahagia, ini membuktikan sepakbola tidak semata kalah atau menang ataupun prestasi, tapi bisa dikemas dengan nilai-nilai mempererat rasa persaudaraan dan ibadah," kata kordinator laga, Ardani.

Hal senada diungkapkan Tri Basuki, Ketua Umum Paguyuban DIY dan Jateng U-40. "Paguyuban U-40 DIY-Jateng bervisi ingin bermanfaat di manapun dengan silaturahmi lewat olahraga, khususnya sepakbola. Selain laga amal, pertandingan ini juga bagian dari empati peduli di dalam kegiatan sosial. Untuk melewati pandemi covid-19, kita harus saling peduli dan saling dukung," imbuhnya. **(Bag)**